

ABSTRAK



NAMA : JUWITA
NIM : 43133008
JURUSAN : Ilmu Alquran dan Tafsir
ALAMAT : Jl. Murai no.214 dusun 3 Desa
Citaman Jernih Kecamatan
Perbaungan Kab. Serdang Bedagai
PEMBIMBING I : Drs. H. Abdul Halim, MA.
PEMBIMBING II : Munandar, M.Thi.

Skripsi ini berjudul **“Perilaku Masyarakat Muslim tentang Utang-Piutang di Desa Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara: Studi Perspektif Alquran Surah al-Baqarah Ayat 282”** diangkat menjadi sebuah penulisan ilmiah untuk menjelaskan mengenai Perilaku Masyarakat tentang Utang-Piutang di Desa Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara: Studi Perspektif Alquran Surah al-Baqarah Ayat 282.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah metode sosiologi agama dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran secara mendalam tentang pendekatan dan interaksi masyarakat beragama dan mengkaji Alquran dan buku-buku yang berkaitan dengan pelaksanaan transaksi utang-piutang yang baik menurut hukum Islam dan Penulis juga mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh bagaimana tata cara masyarakat muslim Desa Citaman Jernih melakukan transaksi utang-piutang serta Penulis melakukan serangkaian wawancara langsung kepada Kepala Desa, tokoh agama dan masyarakat Desa Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai tersebut.

Masyarakat Desa Citaman Jernih sepertinya kurang memahami makna serta pelaksanaan transaksi utang-piutang yang telah dicantumkan dalam Alquran surah Al-Baqarah ayat 282 tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya kesalahan yang terdapat dalam pelaksanaan transaksi utang-piutang yang terjadi pada masyarakat Desa Citaman Jernih terutama pada pelaksanaan akad serta kurangnya kesadaran masyarakat yang mampu untuk melaksanakan transaksi utang-piutang sesuai dengan yang sudah dicantumkan dalam Alquran, akan tetapi tidak melaksanakannya. Padahal utang-piutang adalah salah satu bentuk *mu'amalah* sesama manusia yang ditekankan pelaksanaannya bagi umat Islam. Selain sebagai pendekatan diri kepada Allah swt. tetapi juga mengandung aspek sosial kemasyarakatan.